

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kehamilan, persalinan, nifas dan bayi baru lahir merupakan suatu keadaan yang normal dan fisiologis namun dalam prosesnya terdapat kemungkinan suatu keadaan yang dapat mengancam jiwa ibu dan bayi bahkan dapat menyebabkan kematian. Oleh karena itu kehamilan, persalinan, nifas dan bayi baru lahir harus mendapatkan penanganan yang tepat yang dilakukan oleh tenaga kesehatan yang berwenang demi kesehatan dan keselamatan bayi (Hadju V *et al* 2013).

Kehamilan merupakan proses reproduksi yang memerlukan perawatan khusus karena menyangkut kehidupan ibu dan janin, agar dapat melewati masa kehamilan, dan menghasilkan bayi yang sehat. Antenatal care merupakan salah satu wujud yang dapat dilakukan untuk melakukan perawatan khusus pada kejadian tersebut. Antenatal care (ANC) sebagai salah satu upaya pencegahan awal dari faktor risiko kehamilan dengan tujuan untuk mendeteksi dini terjadinya risiko tinggi terhadap kematian ibu dan persalinan dan juga dapat menurunkan angka kematian ibu dan memantau keadaan janin (Hadju V *et al* 2013).

Sesuai dengan peran bidan yaitu sebagai pelaksana pelayanan kebidanan yang kegiatannya meliputi antenatal care, bidan diharapkan dapat melaksanakan dan menerapkan asuhan kebidanan sesuai dengan

standar yang telah ditetapkan. Pelayanan antenatal sendiri sangat penting karena dapat memberikan gambaran-gambaran pada ibu hamil tentang keadaan kesehatannya dan janin yang dikandungnya. Pengawasan antenatal memberikan manfaat dengan ditemukannya berbagai kelainan yang menyertai kehamilan secara dini, sehingga dapat diperhitungkan dan dipersiapkan langkah-langkah yang tepat dan sesuai untuk menangani kelainan-kelainan yang mungkin terjadi pada masa kehamilan (Wijayanti T 2011).

Berdasarkan penelitian Oktarivadeti yang dilakukan di Kota Malang pada tahun 2017, menunjukkan bahwa adanya kesakitan pada ibu maupun janin dapat diartikan sebagai komplikasi persalinan kejadian ini dapat disebabkan oleh penyebab langsung dari persalinan untuk mencegah kejadian komplikasi pada persalinan perlu peningkatan upaya pencegahan diantaranya adalah Ante Natal Care Terpadu Berkualitas.

Proses persalinan merupakan suatu peristiwa yang penting yang membutuhkan perhatian khusus baik terhadap kesehatan fisik maupun kesehatan psikologis ibu. Secara fisiologis, ibu menjelang persalinan harus berada dalam keadaan cukup gizi dan bebas dari penyakit infeksi dan penyakit-penyakit lain yang mempengaruhi proses persalinan. Sedangkan secara psikologis diharapkan ibu menjelang persalinan menunjukkan suasana hati yang tenang, damai, dan memiliki sikap/persepsi yang positif dalam menghadapi persalinan, sehingga hal tersebut dapat mengurangi ketegangan emosi dan dapat menurunkan/

meminimalkan rasa cemas yang sering dirasakan ibu-ibu menjelang persalinan (Sulami 2012). Terdapat lima kebutuhan dasar bagi wanita yang sedang dalam proses persalinan. Lima kebutuhan dasar tersebut adalah : asuhan fisik dan psikologis, kehadiran seorang pendamping secara terus menerus, pengurangan rasa sakit, penerimaan atas sikap dan perilakunya, informasi dan kepastian tentang hasil persalinan yang aman. Salah satu prinsip dasar asuhan sayang ibu adalah mengikutsertakan suami dan keluarga selama proses persalinan dan kelahiran bayi.

Masa nifas merupakan masa setelah ibu melahirkan bayi yang digunakan untuk memulihkan kembali kesehatannya berarti memulihkan organ yang mengalami perubahan pada waktu hamil maupun bersalin. Untuk itu ibu dianjurkan untuk melakukan mobilisasi dini. Selain berfokus pada ibu, asuhan pada bayi baru lahir sangat diperlukan karena bayi yang dilahirkan berada dalam kondisi yang optimal. Memberikan asuhan segera, aman dan bersih untuk bayi baru lahir merupakan hal yang sangat penting dalam asuhan bayi baru lahir. Hal ini disebabkan bayi baru lahir sangat rentan terhadap infeksi mikroorganisme yang terpapar atau terkontaminasi selama proses persalinan berlangsung maupun beberapa saat setelah lahir (Prawirohardjo 2008, h.199).

Data Dinas Kesehatan Kabupaten Pekalongan pada tahun 2017 diketahui dari 27 puskesmas menunjukkan jumlah ibu hamil 17.300 orang. Di puskesmas Kedungwuni I jumlah ibu hamil 926, jumlah ibu bersalin normal 1.658, ibu nifas KF 1 sebanyak 14.235 orang, KF 2 sebanyak

14.928 orang, KF 3 sebanyak 15.376 orang. Berdasarkan hal tersebut penulis tertarik untuk mengambil kasus dengan judul “Asuhan Kebidanan Koprehensif pada Ny. E di Wilayah Kerja Puskesmas Kedungwuni I Kabupaten Pekalongan Tahun 2018”

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah dalam Laporan Tugas Akhir yaitu “Bagaimana Penerapan Asuhan Kebidanan Komprehesif Ny. E di Desa Capgawen Selatan Wilayah Kerja Puskesmas Kedungwuni 1 Kabupaten Pekalongan tahun 2018?”

C. Ruang Lingkup

Dalam penulisan Laporan Tugas Akhir ini, penulis membatasi pembahasan yang akan diuraikan yaitu “Asuhan Kebidanan Komprehensif pada Ny. E di Desa Capgawen Selatan Wilayah Kerja Puskesmas Kedungwuni 1 Kabupaten Pekalongan Tahun 2018 dari tanggal 26 November 2017 sampai dengan tanggal 1 April 2018.

D. Penjelasan judul

Untuk menghindari kesalahpahaman tentang Laporan Tugas Akhir ini, maka penulis menjelaskan tentang :

1. Asuhan kebidanan Komprehensif

Asuhan kebidanan komprehensif adalah seluruh asuhan yang diberikan kepada Ny. E mulai dari usia kehamilan 27 minggu sampai persalinan, nifas dan BBL sampai usia 40 hari.

2. Desa Capgawen

Merupakan salah satu desa yang terletak di Kecamatan Kedungwuni, Kabupaten Pekalongan.

3. Puskesmas Kedungwuni I Kabupaten Pekalongan

Adalah salah satu puskesmas milik Pemerintah Kabupaten Pekalongan.

E. Tujuan Penulisan

1. Tujuan Umum

Mampu memberikan asuhan kebidanan komprehensif pada Ny. E di Desa Capgawen Selatan Wilayah Kerja Puskesmas kedungwuni 1 tahun 2018 Kabupaten Pekalongan sesuai dengan standar pelayanan kebidanan, kompetensi, kewenangan, dan di dokumentasikan sesuai dengan SOAP.

2. Tujuan Khusus

- a. Mampu memberikan asuhan kebidanan selama masa kehamilan normal pada Ny. E di Wilayah Kerja Puskesmas Kedungwuni I tahun 2018.

- b. Mampu memberikan asuhan kebidanan selama masa persalinan normal pada Ny. E di Wilayah Kerja Puskesmas Kedungwuni I tahun 2018.
- c. Mampu memberikan asuhan kebidanan selama masa masa nifas normal pada Ny. E di Wilayah Kerja Puskesmas Kedungwuni I tahun 2018.
- d. Mampu memberikan asuhan kebidanan selama masa bayi baru lahir dan neonatus normal pada By. Ny E di Wilayah Kerja Puskesmas Kedungwuni I tahun 2018.

F. Manfaat Penulisan

1. Bagi penulis

Meningkatkan pengetahuan dan ketrampilan dalam menerapkan asuhan kebidanan komprehensif dengan kebutuhan dan memperoleh pengalaman nyata dalam melaksanakan asuhan kebidanan tersebut.

2. Bagi institusi pendidikan

Dapat dijadikan sebagai bahan bacaan untuk menambah wawasan bagi Mahasiswa Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Muhammadiyah Pekajangan Pekalongan Prodi DIII Kebidanan.

3. Bagi Lahan Praktik

Sebagai masukan dalam penanganan kehamilan, persalinan, nifas, BBL dan dapat mengevaluasi asuhan kebidanan yang telah dilakukan.

G. Metode Pengumpulan Data

1. Anamnesis

Yaitu menggunakan cara yang dilakukan dengan bertemu langsung terhadap pasiennya. Pasien sendirilah yang menjawab semua pertanyaan dan menceritakan permasalahannya, mulai dari riwayat kesehatan sekarang, riwayat kesehatan yang lalu, riwayat kesehatan keluarga. Ini adalah cara anamnesis terbaik karena pasien sendirilah yang paling tepat untuk menceritakan apa yang sesungguhnya dia rasakan.

2. Observasi

Adalah cara pengumpulan data dengan indera penglihatan (perilaku pasien, ekspresi wajah, bau, suhu, dan lain-lain pada Ny.E).

3. Pemeriksaan Fisik

Pemeriksaan lengkap dari penderita untuk mengetahui keadaan atau kelainan dari penderita meliputi pemeriksaan fisik yang dilakukan yaitu:

a. Palpasi

Adalah pemeriksaan fisik yang dilakukan oleh penulis pada Ny. E dengan cara melihat kondisi fisik klien seperti pemeriksaan wajah, mata, hidung, telinga, abdomen dan ekstermits.

b. Palpasi

Adalah pemeriksaan fisik yang dilakukan penulis pada Ny. E dengan cara meraba seperti pemeriksaan leher, payudar dan palpasi leopold.

c. Perkusi

Adalah pemeriksaan yang dilakukan penulis dengan cara mengetuk untuk menentukan batas-batas organ atau bagian tubuh dengan cara merasakan vibrasi yang ditimbulkan akibat adanya getaran yang diberikan kebawah jaringan

d. Auskultasi

Adalah pemeriksaan fisik yang dilakukan penulis kepada Ny. E dengan cara mendengarkan bunyi yang dihasilkan oleh tubuh melalui stetoskop.

4. Pemeriksaan Laboratorium

Merupakan pemeriksaan yang dilakukan penulis untuk mendukung penegakan diagnosa seperti pemeriksaan hemoglobin, protein urine serta urine reduksi.

5. Studi Dokumentasi

Yaitu mengumpulkan dan mempelajari catatan-catatan resmi, bukti-bukti atau keterangan yang ada. Catatan-catatan tersebut seperti rekam medis, hasil laboratorium, hasil USG dan buku KIA.

H. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan dalam Laporan Tugas Akhir ini adalah :

BAB I PENDAHULUAN

Berisi tentang gambaran mengenai permasalahan yang akan dikupas, yang terdiri dari latar belakang, rumusan masalah, ruang lingkup, penjelasan judul, manfaat penulisan, metode pengumpulan data, dan sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN TEORI

Berisi tentang konsep dasar kehamilan, persalinan, nifas bayi baru lahir normal, manajemen kebidanan, dasar hukum kebidanan, standar pelayanan kebidanan dan kompetensi bidan.

BAB III TINJAUAN KASUS

Berisi tentang penerapan asuhan kebidanan komprehensif pada Ny. E di Wilayah Kerja Puskesmas Kedungwuni I Kabupaten Pekalongan Tahun 2018 yang dilakukan oleh penulis, terdiri dari pengkajian dan asuhan kebidanan dalam bentuk SOAP.

BAB IV PEMBAHASAN

Menganalisa Asuhan Kebidanan Komprehensif pada Ny. E di Desa Capgawen Wilayah Kerja Puskesmas Kedungwuni I Kabupaten Pekalongan Tahun 2018.

BAB V PENUTUP

Yang terdiri dari simpulan dan saran.

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN